

**STRATEGI PAIKEM TIPE CERAMAH PLUS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN-
HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMI
PALEMBANG**

Elhefni

Ahmad Syarifuddin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: syarifuddina6@gmail.com

Abstrak

The pretest result of an experimental group in al-Qur'an-Hadits subject on Tajwid material before PAIKEM strategy type lecturing plus (lecturing, singing, memorizing, and bribing) was implemented at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang was at fair category or there were 20 students (71%) from 28 students that were taken as a sample. Moreover, there were 23 students (82%) at fair category from 28 students that were taken as a sample. Additionally, after comparing t value ($t_o = 2,12$) and t table ($t_{t.ts.5\%} = 2.05$ dan $t_{t.ts. 1\%} = 2,77$) it was found that t_o is higher than t_t ; it was $2,05 < 2,12 < 2,77$. Finally, because of that t_o is higher than t_t it can be concluded that null hypothesis is rejected. It means that there was a significant different between the students who were taught before implementing PAIKEM strategy type lecturing plus and after implementing it.

Keywords: PAIKEM strategy type lecturing plus, result of the study

A. Pendahuluan

Guru dalam penyelenggara kegiatan pembelajaran berperan membelajarkan peserta didik dan meningkatkan motivasi dan juga memperoleh hasil belajar yang optimal dalam sebuah proses pembelajaran. Guru merupakan orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu,

sangat diperlukan guru yang mempunyai kemampuan yang berkompotensi sehingga kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Guru yang mencerahkan itu adalah guru yang mampu melakukan *transfer of value* “pengalihan sistem nilai kepada siswa”. Guru harus mampu menunjukkan bentuk-bentuk interaksi yang religius kepada siswa. Perilaku guru selama pelaksanaan pembelajaran dan diluar jam pelajaran, kedisiplinan, kejujuran, suka membantu, empati, menghargai perbedaan, toleran dan berbagai sikap-sikap positif mesti menjadi pemandangan yang biasa dilihat siswa di sekolah. Dalam pengembangan potensi keagamaan siswa akan sangat ditentukan oleh profesionalitas guru. Kompetensi profesionalisme guru dalam menjalankan profesinya dapat dipandang sebagai guru agama yang berkompotensi dan profesional (Abdurrahmansyah, 2009: 11-12).

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti madrasah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran. Umumnya, lembaga pendidikan Islam terkhusus guru Pendidikan Agama Islam harus selalu berorientasi pada penggunaan metode yang bervariasi dalam meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar. Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam, sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut (Ramayulis, 2005: 6-9).

Berdasarkan observasi awal didapat fenomena bahwa guru sudah menggunakan metode bervariasi terutama dalam penggunaan strategi pembelajaran PAIKEM karena ada sebagian guru yang sudah ikut diklat PLPG/tersertifikasi guru, media pembelajaran sudah memadai, namun

penggunaan tipe ceramah plus yang akan dilakukan peneliti belum pernah diterapkan.

B. Kerangka Teori

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti “proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan; perihal mempraktikkan (Alwi, 2003: 1180). Strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Junaedi dkk., 2008: 8) dan strategi pembelajaran menjelaskan komponen umum dalam mengatur bahan pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan dengan bahan-bahan tersebut untuk memperoleh hasil belajar tertentu dari peserta didik (Dick dan Carey, 1937: 136). PAIKEM menghendaki keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran, pendidik menggunakan berbagai alat bantu dan metode, menyeting kelas, dan mendorong peserta didik untuk dapat memecahkan diri sendiri masalah yang dihadapi. PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Ceramah plus merupakan metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Misalnya: metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT), metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), dan Ceramah plus; ceramah, bernyanyi, hafalan, dan sorogan (CBHS).

Hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan, atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar adalah merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik pada saat sebelum belajar dan tingkat perkembangan mental tersebut terwujud dalam karakteristik hasil belajar yang tidak hanya bermula dari ranah kognitif. Akan tetapi ranah psikomotorik dan ranah afektif. sedangkan kalau dari sisi guru dari hasil penerapan materi terwujudnya proses pembelajaran yang

diinginkan oleh guru tersebut agar mendapatkan suatu hasil yang memuaskan (Hamalik, 2006: 250-251). Jadi hasil belajar merupakan alat ukur dari kemampuan seseorang setelah mengalami suatu proses belajar. Atau hasil belajar dapat dikatakan sebagai produk akhir yang dihasilkan setelah mengalami suatu proses belajar mengajar yang dapat di nyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata lainnya. Hasil belajar juga dapat disajikan sebagai parameter keberhasilan proses belajar mengajar yang menerapkan suatu metode atau pendekatan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya factor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan ahklaql karimah dalam kehidupan sehari-hari (KTSP, 2009).

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu, penelitian eksperimen (*eksperimental research*) adalah penelitian yang benar-benar untuk melihat sebab akibat perlakuan yang diberikan terhadap variabel bebas akan dilihat hasilnya terhadap variabel terikat. Metode eksperimen, pada umumnya dianggap sebagai metode yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penuturan pemecahan masalah berdasarkan data yang berupa angka. Data yang dikumpulkan tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an-Hadits pada materi tajwid yang berbentuk skor/nilai kemampuan siswa yang dilihat dari hasil pre-test dan post-test.

2. *Jenis dan Sumber Data*

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang bukan menunjukkan angka tetapi berupa hasil observasi terhadap penerapan strategi PAIKEM tipe ceramah plus dalam mata pelajaran al-Qur'an-Hadits oleh tim peneliti di MI Ma'had Islami Palembang, sedangkan data kuantitatif adalah skor hasil pre-tes dan post-tes hasil belajar al-Qur'an-Hadits siswa kelas eksperimen. Data kuantitatif lainnya berupa data yang menunjukkan angka seperti jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, di sekolah yang menjadi obyek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui data responden yaitu siswa, oleh peneliti langsung dengan melakukan tes dan observasi selama penelitian berlangsung. Dan sumber data lain primer lain adalah guru Alquran-Hadits MI Ma'had Islami Palembang. Data sekunder adalah yang diperoleh dari pengamatan (observasi), dokumentasi, angket dan wawancara dari pihak sekolah serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. *Populasi dan Sampel*

Populasi penelitian ini adalah populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas IV MI Ma'had Islami Palembang berjumlah 28 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Jadi Penelitian ini berbentuk penelitian populasi.

4. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; observasi, tes (pre-test dan post-test), dan dokumentasi.

5. *Teknik Analisis Data*

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan menemukan hubungan masalah yang telah ditelaah

kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan ke dua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{M_d}{SE_d}$$

D. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum Dilakukan Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hapalan, dan Sorogan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar al-Qur’an-Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus siswa kelas IV di MI Ma’had Islami Palembang. Sampel dalam dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 28 orang siswa. Untuk mengetahui hasil belajar Alquran Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus maka disebarkan test pra tindakan sebanyak dua puluh item. Test yang dipakai adalah test pilihan ganda (*multiple choice*). Dari tiap-tiap soal menggunakan skor 1 maka skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 1. Dari hasil test yang disebarkan pada responden, didapat data tentang Hasil belajar Alquran Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

3	6	3	5	3	4	5	6	5	3
7	6	7	1	5	6	4	7	5	5
6	5	2	7	2	7	5	4		

Tabel 1
*Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Strategi
 Pembelajaran PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus*

No.	X	f	fX	X (X-MX)	X ²	Fx ²
1	7	5	35	2,2	4,84	24,2
2	6	5	30	1,2	1,44	7,2
3	5	8	40	0,2	0,04	0,32
4	4	3	12	-0,8	0,64	1,92
5	3	4	12	-1,8	3,24	12,96
6	2	2	4	-2,8	7,84	15,68
7	1	1	1	-3,8	14,44	14,44
	N = 28		134	-	-	76,72

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_I = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{134}{28}$$

$$= 4,8$$

- b. Mencari SD₁

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{76,72}{28}}$$

$$= \sqrt{2,74}$$

$$= 1,66$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$M + 1 SD$	Tinggi
$\text{Antara } M-1 SD \text{ s.d. } M+1 SD$	Sedang
$M - 1 SD$	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$4,8 + 1,66 = 6,46$ Hasil belajar Alquran Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan tinggi

Antara 3,14 s.d. 6,46 Hasil belajar Alquran Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan sedang

$4,8 - 1,66 = 3,14$ Hasil belajar Alquran Hadits sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan rendah

Tabel 2

Persentase Hasil Belajar al-Qur'an Hadits Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran PAIKEM Tipe Ceramah Plus

No.	Hasil Belajar al-Qur'an Hadits	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi (Baik)	5	18 %
2.	Sedang	20	71 %
3.	Rendah	3	11 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Alquran-Hadits siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (18 %), tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (71 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (11 %). Dengan demikian Hasil belajar Alquran Hadits siswa sebelum diterapkan

strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus siswa kelas IV di MI Ma'had Islami Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 20 orang siswa (71 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. *Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sesudah Dilakukan Penerapan Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hapalan, dan Sorogan)*

Untuk mengetahui hasil belajar al-Qur'an Hadits setelah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus, maka disebarakan soal test sebanyak 20 item. Test yang dipakai adalah test pilihan ganda (*multiple choice*). Dari tiap-tiap soal menggunakan skor nilai 1 maka nilai tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 0. Adapun skor yang didapat siswa yaitu sebagai berikut:

2	5	7	6	7	4	7	4	6	5
15	7	5	5	4	6	8	14	4	1
3	3	7	10	5	6	4	8		

Tabel 3

Distribusi Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Strategi Pembelajaran PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus

No.	Y	f	fY	y (Y -M _Y)	y ²	fy ²
1	15	1	15	9	81	81
2	14	1	14	8	64	64
3	13	0	0	7	49	0
4	12	0	0	6	36	0
5	11	0	0	5	25	0
6	10	1	10	4	16	16
7	9	0	0	3	9	0
8	8	2	16	2	4	8
9	7	5	35	1	1	5
10	6	4	24	0	0	0
11	5	5	25	-1	1	5

12	4	5	20	-2	4	20
13	3	2	6	-3	9	18
14	2	1	2	-4	16	16
15	1	1	1	-5	25	25
Total		N = 28	168	-	-	258

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_I = \frac{\sum fY}{N}$$

$$= \frac{168}{28}$$

$$= 6$$

- b. Mencari SD₁

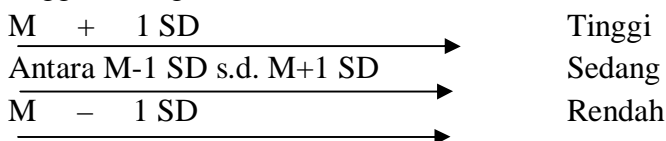
$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{258}{28}}$$

$$= \sqrt{9,21}$$

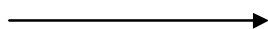
$$= 3,03$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$6 + 3,03 = 9,03$$



Hasil belajar Alquran Hadits setelah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan tinggi

Antara 2,97 s.d. 9,03
 → Hasil belajar Alquran Hadits setelah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan sedang

$6 - 3,03 = 2,97$
 → Hasil belajar Alquran Hadits setelah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus di kategorikan rendah

Tabel 4

Persentase Hasil Belajar Alquran Hadits Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran PAIKEM Tipe Ceramah Plus

No	Hasil Belajar al-Qur'an Hadits	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi (Baik)	3	11 %
2.	Sedang	23	82 %
3.	Rendah	2	7 %
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa sesudah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 orang siswa (11 %), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (82 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (7 %). Dengan demikian Hasil belajar Alquran Hadits siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus siswa kelas IV di MI Ma'had Islami Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 23 orang siswa (82 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran-Hadits pada post-test mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan pre-test yaitu 4,8, (pre-test) meningkat menjadi 6 (post-test).

3. *Analisis Ada/Tidak Adanya Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan, dan Sorogan)*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada perbedaannya hasil belajar siswa dalam dalam mata pelajaran Alquran-Hadits kelas IV MI Ma'had Islami sebelum dan sesudah diajarkan Strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_a Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan, dan Sorogan) pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang

H_o Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan, dan Sorogan) pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang

Uji Statistik tentang berhasil atau tidak penggunaan model pembelajaran Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan, dan Sorogan) pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang. Peneliti di sini menggunakan uji statistik dengan rumus *product moment* dan uji tes "t" untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan penggunaan Strategi PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan, dan Sorogan) pada Mata Pelajaran Alquran-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang terhadap hasil belajar siswa.

Uji statistik dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N \cdot SDx \cdot SDy} \quad (\text{Sudijono, 2009: 196})$$

Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang diajukan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
*Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Strategi
 PAIKEM Tipe Metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hafalan,
 dan Sorogan)*

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	3	2	-2	-4	8	4	16
2	6	5	1	-1	-1	1	1
3	3	7	-2	1	-2	4	1
4	5	6	0	0	0	0	0
5	3	7	-2	1	-2	4	1
6	4	4	-1	-2	2	1	4
7	5	7	0	1	0	0	1
8	6	4	1	-2	-2	1	4
9	5	6	0	0	0	0	0
10	3	5	-2	-1	2	4	1
11	7	15	2	9	18	4	81
12	6	7	1	1	1	1	1
13	7	5	2	-1	-2	4	1
14	1	5	-4	-1	4	16	1
15	5	4	0	-2	0	0	4
16	6	6	1	0	0	1	0
17	4	8	-1	2	-2	1	4
18	7	14	2	8	16	4	64
19	5	4	0	-2	0	0	4
20	5	1	0	-5	0	0	25
21	6	3	1	-3	-3	1	9
22	5	3	0	-3	0	0	9
23	2	7	-3	1	-3	9	1
24	7	10	2	3	6	4	9
25	2	5	-3	-1	3	9	1
26	7	6	2	0	0	4	0
27	5	4	0	-2	0	0	4
28	4	8	-1	2	-2	1	4
	$\sum x=13$ 4	$\sum y=16$ 8	-	-	$\sum xy=4$ 1	$\sum x^2=78$	$\sum y^2=25$ 1

Selanjutnya dicari mean dan standar deviasi variabel X sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{134}{28} \\ &= 4,8 \end{aligned}$$

- b. Mencari SD_x

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{76,72}{28}} \\ &= \sqrt{2,74} \\ &= 1,66 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari mean dan standar deviasi variabel Y sebagai berikut

- a. Mencari nilai rata-rata Y

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum fY}{N} \\ &= \frac{168}{28} \\ &= 6 \end{aligned}$$

- b. Mencari SD_y

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{258}{28}} \\ &= \sqrt{9,21} \\ &= 3,03 \end{aligned}$$

Mencari koefisien korelasi yang menunjukkan apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N.SD_x.SD_y} = \frac{41}{(28).(1,66).(3,03)} = 0,29$$

Setelah angka indeks korelasi diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi, namun sebelumnya dicari terlebih dahulu df atau derajat keabsahannya dengan cara sebagai berikut:

$$Df = N - nr = 28 - 2 = 26$$

Melihat pada tabel “t” product moment didapatkan angka $df = 26$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,478, dengan demikian harga korelasi *product moment* yang telah diperoleh (0,29) lebih kecil dari harga korelasi pada tabel nilai, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka tidak ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus dengan hasil belajar siswa.

H_a ditolak dan H_o dapat diterima. Adapun perbandingan angka kedua jenis korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$0,374 > 0,29 < 0,478$$

Hal ini menunjukkan bahwa antara penggunaan strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus terhadap hasil belajar siswa di MI Ma’had Islami Palembang tidak terdapat korelasi yang positif.

a. Uji Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{M_d}{SE_d}$$

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Mencari D (*Difference*=Perbedaan) antara skor Variabel X dan skor Variabel Y, maka $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh ΣD
- 3) Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus

$$Md = \frac{\Sigma D}{N}$$

- 4) Mengkuadratkan D sehingga diperoleh ΣD^2
- 5) Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SD_D)
- 6) Mencari Standar Error dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD}

- 7) Mencari t_0
- 8) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t , dengan patokan:
 - a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesa nihil ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - b) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesa nihil diterima; sebaliknya Hipotesa alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variable I dan variable II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan
- b. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 28 orang siswa MI yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel peneelitan, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada pre-test (sebelum diterapkannya metode ceramah plus) dan skor yang melambangkan hasil belajar mereka pada post-test (setelah diterapkan metode ceramah plus) sebagai tertera pada table berikut:

Tabel 6
*Skor Hasil Belajar Siswa dari 28 Orang Siswa MI
pada Saat Pre-Test dan Post-Test*

No.	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	
		Preetest (x)	Posttest (y)
1	Afrizah	3	2
2	Anggun	6	5
3	Bagus Jaya Kusuma	3	7
4	Charles	5	6
5	Choirun Nisa	3	7
6	Dimas Aji	4	4
7	Desti Miranda	5	7

8	Dini Aminarti	6	4
9	Kodma Lilana	5	6
10	Intan P. Sari	3	5
11	Marselina	7	15
12	Maya Lestari	6	7
13	Melati	7	5
14	M. Daffa Firdaus	1	5
15	M. Amin	5	4
16	M. Rohul	6	6
17	M. Pebriansyah	4	8
18	Rani Oktarani	7	14
19	Rodiah	5	4
20	Reza Sempurna	5	1
21	Rizka	6	3
22	Rizki	5	3
23	Salman Al Farizi	2	7
24	Shindy Saputri	7	10
25	Sukardi	2	5
26	Susilawati	7	6
27	Wahyuni Putri	5	4
28	Wendi Afrizal	4	8
	N = 28	134	168

Selanjutnya akan disajikan tabel perhitungan untuk mendapatkan t_o .

Tabel 7
*Perhitungan untuk Memperoleh t dalam Rangka Menguji
 Kebenaran/Kepalsuan Hipotesa Nihil*

No.	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar Siswa		D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
		Preetest (X)	Posttest (y)		
1	Afrizah	3	2	1	1
2	Anggun	6	5	1	1

3	Bagus Jaya Kusuma	3	7	-4	16
4	Charles	5	6	-1	1
5	Choirun Nisa	3	7	-4	14
6	Dimas Aji	4	4	0	0
7	Desti Miranda	5	7	-2	4
8	Dini Aminarti	6	4	2	4
9	Kodma Lilana	5	6	-1	1
10	Intan P. Sari	3	5	-2	4
11	Marselina	7	15	-8	64
12	Maya Lestari	6	7	-1	1
13	Melati	7	5	2	4
14	M. Daffa Firdaus	1	5	-4	16
15	M. Amin	5	4	1	1
16	M. Rohul	6	6	0	0
17	M. Pebriansyah	4	8	-4	16
18	Rani Oktarani	7	14	-7	49
19	Rodiah	5	4	1	1
20	Reza Sempurna	5	1	4	14
21	Rizka	6	3	3	9
22	Rizki	5	3	2	4
23	Salman Al Farizi	2	7	-5	25
24	Shindy Saputri	7	10	-3	9
25	Sukardi	2	5	-3	9
26	Susilawati	7	6	1	1
27	Wahyuni Putri	5	4	1	1
28	Wendi Afrizal	4	8	-4	16
	N = 28	-	-	$\sum D = -34$	$\sum D^2 = 286$

Dari tabel di atas telah berhasil diperoleh $\sum D = 34$ dan $\sum D^2 = 286$. Dengan diperolehnya $\sum D = 34$ dan $\sum D^2 = 286$ itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (dalam hal ini SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{286}{28} - \frac{(34)^2}{28}}$$

$$SD_D = \sqrt{10,21 - 1,47}$$

$$SD_D = \sqrt{8,74}$$

$$SD_D = 2,96$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 2,96 mencari *Standar Error*

Mean Variabel X dengan rumus

$$\begin{aligned} SE_{M_D} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,96}{\sqrt{28-1}} \\ &= \frac{2,96}{5,20} = 0,57 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{SE_d}$$

M_D telah diketahui yaitu 1,21, sedangkan $SE_{MD} = 0,57$; jadi:

$$t = \frac{1,21}{0,57}$$

$$t = 2,12$$

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya; $db = N-1 = 28-1 = 27$. Dengan df sebesar 27 dikonsultasikan pada tabel nilai t, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifiknasi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 27 itu diperoleh harga kritik t atau t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,05 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,77.

Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 2,12$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t

($t_{t.ts.5\%} = 2,05$ dan $t_{t.ts. 1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar daripada t_t ; yaitu

$$2,05 < 2,12 < 2,77$$

Jadi, karena t_o lebih besar daripada t_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa MI antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus merupakan perbedaan yang berarti.

E. Penutup

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada materi tajwid sebelum dilakukan penerapan strategi PAIKEM tipe metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hapalan, dan Sorogan) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (18 %), tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (71 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (11 %). Dengan demikian hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran PAIKEM tipe Ceramah Plus siswa kelas IV di MI Ma'had Islami Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 20 orang siswa (71 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Sedangkan hasil belajar siswa kelompok eksperimen sesudah dilakukan penerapan strategi tersebut tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 orang siswa (11 %), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (82 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (7 %). Dengan demikian hasil belajar pada kategori sedang yakni sebanyak 23 orang siswa (82 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dapat diinterpretasikan pada post-test mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan pre-test yaitu 4,8, (pre-test) meningkat menjadi 6 (post-test).

Analisis ada atau tidak adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan strategi PAIKEM tipe metode Ceramah Plus (Ceramah, Bernyanyi, Hapalan, dan Sorogan) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islami Palembang jika merujuk pada tabel "r" product moment didapatkan angka $df = 26$

pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,478, dengan demikian harga korelasi *product moment* yang telah diperoleh (0,29) lebih kecil dari harga korelasi pada tabel nilai, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka tidak ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus dengan hasil belajar siswa, berarti H_a ditolak dan H_o dapat diterima. Adapun perbandingan angka kedua jenis korelasi tersebut adalah sebagai berikut: $0,374 > 0,29 < 0,478$. Hal ini menunjukkan bahwa antara penggunaan strategi PAIKEM tipe metode ceramah plus terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'had Islami Palembang tidak terdapat korelasi yang positif. Sedangkan untuk uji perbandingan didapatkan kesimpulan setelah membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 2,12$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t ($t_{t,ts.5\%} = 2,05$ dan $t_{t,ts.1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar daripada t_t ; yaitu $2,05 < 2,12 < 2,77$. Jadi, karena t_o lebih besar daripada t_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa MI antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi tersebut merupakan perbedaan yang berarti.

Daftar Pustaka

- Abdurrahmansyah. 2009. *Teori Pengembangan Kurikulum&Aplikasi (Telaah Kurikulum PAI di SLTP&SLTA)*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, Walter and Lou Carey. 1937. *The Systematic Design of Instruction*. England: Scott, Foresman and Company.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudijono, Anas. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.